

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA DIGITAL DI SDN 023 TENGGARONG

Khairudin¹, Moh. Anas², Mega Nur Safira³, Suratman⁴

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

khairudin023tgr@gmail.com, anasfillal@gmail.com, megataengtaeng@gmail.com,
suratman.pambudi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan manajemen mutu digunakan saat mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 023 Tenggara dalam era digital. Latar belakang penelitian adalah kebutuhan akan transformasi pendidikan, terutama dalam pendidikan dasar, yang mengintegrasikan informasi teknologi ke dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kurikulum. Kajian ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan penelitian dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru PAI, dan karyawan sekolah lainnya yang terlibat dalam proses pengembangan kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berbasis teknologi digital telah digunakan untuk menerapkan manajemen mutu di SDN 023 Tenggara. Namun, keinginan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru digital masih menjadi masalah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas manajemen mutu sangat bergantung pada sinergi antara kepemimpinan sekolah, profesionalisme guru, dan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai.

Kata kunci: Manajemen Mutu, Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Era digital, SDN 023 Tenggara

Abstract

The purpose of this study is to examine how quality management is applied in the development of the Islamic Religious Education (IRE) curriculum at SDN 023 Tenggara in the digital era. The background of this study is the need for educational transformation, especially in basic education, which integrates information technology into the learning process and curriculum management. This study uses qualitative and descriptive methodologies. Data were collected through interviews, observations, and documentary research with the principal, IRE teachers, and other school employees involved in the curriculum development process. The results of the study indicate that a cycle of planning, implementation, evaluation, and follow-up based on digital technology has been used to implement quality management at SDN 023 Tenggara. However, the desire to improve the quality and competence of digital teachers remains an issue. This study concludes that the effectiveness of quality management is highly dependent on the synergy between school leadership, teacher professionalism, and adequate technological infrastructure support. However,

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

the desire to improve the quality and competence of digital teachers remains an issue. This study concludes that the effectiveness of quality management is highly dependent on the synergy between school leadership, teacher professionalism, and adequate technological infrastructure support

Keywords: Quality Management, Curriculum, Islamic Religious Education, Digital Age, SDN 023 Tenggarong

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital yang berkembang pesat pada abad ke-21 telah memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar seperti SDN 023 Tenggarong. Proses belajar mengajar yang sebelumnya didominasi oleh metode tradisional kini mengalami pergeseran menuju sistem pembelajaran berbasis teknologi. Dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), perubahan ini menuntut adanya pembaruan dan inovasi kurikulum agar sejalan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Kurikulum yang disusun dengan baik tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu keagamaan, tetapi juga harus mampu menumbuhkan kemampuan literasi digital, membentuk sikap kritis, serta mengembangkan pola pikir reflektif yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah dasar masih berada dalam tahap penyesuaian terhadap penggunaan media digital sebagai sarana pendukung proses pembelajaran. Walaupun pemerintah telah menginisiasi berbagai program untuk mendorong digitalisasi pendidikan, pelaksanaannya di sekolah masih dihadapkan pada sejumlah kendala, baik dari aspek teknis maupun manajerial. Oleh karena itu, penerapan manajemen mutu menjadi aspek yang krusial guna memastikan setiap tahapan dalam pengembangan kurikulum berjalan secara terencana, terukur, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, manajemen mutu juga berfungsi sebagai instrumen pengawasan agar mutu pembelajaran PAI tetap terjaga dan relevan dengan perkembangan zaman.

Secara teoritis, manajemen mutu dalam dunia pendidikan mencakup serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut dari setiap kegiatan pembelajaran. Di SDN 023 Tenggarong, penerapan konsep ini tampak dalam upaya sekolah merancang kurikulum berbasis kompetensi digital tanpa meninggalkan identitas religiusnya. Kepala sekolah bersama guru PAI secara kolaboratif menyusun bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan era digital sekaligus menanamkan nilai-nilai spiritual Islam. Namun demikian, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kapasitas manajerial serta kemampuan teknologi para pendidik dalam mengelola proses pembelajaran berbasis digital.

Selain faktor internal sekolah, dukungan eksternal dari Dinas Pendidikan maupun masyarakat turut memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum berbasis mutu. Partisipasi orang tua serta peran aktif para pemangku kepentingan menjadi unsur penting dalam membangun budaya mutu di lingkungan sekolah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menelaah secara mendalam bagaimana manajemen mutu diterapkan dalam pengembangan kurikulum PAI di SDN 023 Tenggarong, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi yang digunakan sekolah dalam menghadapi dinamika pendidikan di era digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoretis maupun praktis terhadap pengembangan kebijakan pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar. Secara teoretis, hasil penelitian dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai penerapan manajemen mutu berbasis digital dalam pendidikan Islam. Sementara dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menerapkan sistem pengelolaan kurikulum yang adaptif, terintegrasi, dan berkelanjutan sesuai tuntutan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan secara mendalam suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi sosial berdasarkan data kualitatif berupa kata-kata, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman terhadap realitas yang terjadi secara alamiah tanpa melakukan manipulasi, serta menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi yang sistematis dan faktual. (Safarudin et al. 2023). Lokasi penelitian adalah SDN 023 Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, dan staf kurikulum. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: (1) observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran dan kegiatan manajemen mutu di sekolah; (2) wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang berperan dalam pengembangan kurikulum; serta (3) dokumentasi terhadap dokumen kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan laporan evaluasi mutu.

Analisis data dilakukan menggunakan model, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas temuan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara realistis bagaimana manajemen mutu diterapkan dalam konteks nyata sekolah dasar di era digital. (Husnullail and Jailani 2024)

4. Hasil dan Pembahasan

Penerapan manajemen mutu di SDN 023 Tenggarong dimulai dengan proses perencanaan kurikulum yang berorientasi pada optimalisasi teknologi digital. Sekolah merancang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan fokus pada penguatan kompetensi religius, peningkatan literasi digital, serta pembentukan karakter islami peserta didik. (Rahmat and Husain 2020) Guru PAI terlibat secara aktif dalam merancang perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai platform digital seperti Google Classroom dan Canva Edu guna menumbuhkan kreativitas siswa. Kepala sekolah berperan sebagai pengendali mutu yang memastikan seluruh kegiatan terlaksana sesuai dengan standar kurikulum nasional dan sejalan dengan visi serta misi sekolah. (Fitriyah and Santosa 2020)

Selain memperhatikan aspek teknis dalam penyusunan kurikulum, sekolah juga menegaskan pentingnya harmonisasi antara nilai-nilai Islam dan perkembangan teknologi modern. Setiap rancangan pembelajaran ditelaah secara mendalam agar materi keagamaan dapat disampaikan melalui pendekatan digital tanpa mengurangi esensi ajaran Islam. Pendekatan ini menciptakan keseimbangan antara pembinaan spiritual dan penguasaan keterampilan abad ke-21 yang sangat diperlukan siswa dalam menghadapi tantangan global. (Ninthia et al. 2023)

Selanjutnya, sekolah membangun sistem koordinasi yang solid antara guru, kepala sekolah, dan komite pendidikan. Melalui pertemuan rutin, setiap unsur berperan dalam memberikan masukan terhadap efektivitas penerapan kurikulum digital. Kolaborasi yang terbentuk ini menjadi bukti komitmen SDN 023 Tenggarong dalam mengembangkan kurikulum PAI yang adaptif serta berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara menyeluruh. (Muthmainnah et al. 2025)

Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran PAI di sekolah ini menggunakan pendekatan *blended learning*, yaitu perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan daring. Evaluasi mutu dilakukan secara berkala melalui rapat mutu dan sesi refleksi bersama guru. Berdasarkan hasil wawancara, penerapan manajemen mutu terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterlibatan guru dalam inovasi pembelajaran dan motivasi siswa terhadap pelajaran PAI.

Model *blended learning* ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar lebih mandiri dan fleksibel. Guru PAI memanfaatkan platform digital sebagai media interaktif yang mendorong partisipasi aktif siswa, seperti penggunaan kuis daring, video pembelajaran, serta

proyek kolaboratif bernuansa nilai-nilai Islam. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga diperluas ke lingkungan digital yang memperkaya pengalaman belajar. (Hadi and Manshur 2025)

Proses evaluasi mutu di SDN 023 Tenggarong dilaksanakan secara menyeluruh dengan melibatkan analisis hasil belajar, penilaian kinerja guru, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan. Evaluasi berbasis data ini membantu sekolah mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dan memastikan standar mutu pembelajaran PAI tetap terjaga. Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan langkah-langkah peningkatan mutu yang berkesinambungan.

Meski menunjukkan hasil positif, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai hambatan. Kendala utama terletak pada keterbatasan sarana teknologi dan ketimpangan kemampuan digital di antara guru. Beberapa pendidik memerlukan pelatihan tambahan agar mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sebagai solusi, sekolah menginisiasi program Digital Literacy for Teachers bekerja sama dengan Dinas Pendidikan setempat untuk meningkatkan kapasitas guru dalam mengelola pembelajaran digital secara efektif dan bermutu. (Hendrik Dewantara 2024)

Permasalahan lain yang muncul berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur jaringan internet dan perangkat digital. Beberapa guru kesulitan mengakses aplikasi pembelajaran karena koneksi yang tidak stabil. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah berupaya memperkuat jaringan internet, menyediakan laboratorium komputer, serta memperluas akses Wi-Fi di area guru.

Peningkatan kompetensi guru juga menjadi fokus utama dalam pengembangan kualitas pembelajaran. Melalui program Digital Literacy for Teachers, para pendidik dilatih tidak hanya untuk menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memahami pendekatan pedagogis dalam konteks pembelajaran digital. Hasilnya, proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis, efisien, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era teknologi modern. (Pebriana, Rosidah, and Nurhaswinda 2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu di SDN 023 Tenggarong berjalan melalui empat tahapan penting, yakni: (1) perencanaan kurikulum adaptif terhadap perkembangan digital, (2) pelaksanaan pembelajaran kolaboratif, (3) evaluasi berbasis data digital, dan (4) tindak lanjut melalui pelatihan serta supervisi berkelanjutan. Tahapan-tahapan ini menegaskan adanya sinergi antara aspek manajerial dan pedagogis dalam membangun sistem pembelajaran PAI yang unggul di era digital.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari komitmen seluruh unsur sekolah dalam menerapkan prinsip *continuous improvement*. Melalui pengawasan dan refleksi rutin, sekolah dapat menjaga konsistensi mutu sekaligus menyesuaikan diri dengan perubahan dinamika pendidikan modern. Pendekatan ini menegaskan bahwa manajemen mutu bukan hanya berorientasi pada hasil, melainkan juga pada proses pembinaan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan manajemen mutu di SDN 023 Tenggarong menjadi contoh penerapan inovatif bagi lembaga pendidikan dasar dalam pembelajaran PAI digital. Kolaborasi antara manajemen yang efektif, kurikulum adaptif, dan kepemimpinan yang visioner telah menciptakan budaya mutu yang kuat di lingkungan sekolah. Pencapaian ini diharapkan dapat menginspirasi lembaga lain dalam mengembangkan sistem pembelajaran keagamaan yang relevan dengan perkembangan zaman.

5. Simpulan

Implementasi manajemen mutu dalam pengembangan kurikulum PAI di SDN 023 Tenggarong menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis digital. Penerapan siklus mutu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan telah menciptakan sistem kurikulum yang adaptif terhadap perubahan

zaman. Namun, faktor kompetensi guru dan dukungan infrastruktur masih menjadi tantangan utama dalam optimalisasi program mutu di sekolah.

Sekolah disarankan untuk memperkuat pelatihan literasi digital bagi guru PAI, memperluas kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi dalam pengembangan kurikulum inovatif, serta meningkatkan investasi pada sarana teknologi pendidikan. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi model manajemen mutu berbasis digital yang lebih komprehensif agar dapat diterapkan di berbagai satuan pendidikan dasar lainnya.

Daftar Referensi

- Fitriyah, Idatul, and Achadi Budi Santosa. 2020. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5(1):65-70.
- Hadi, Mukhamad Syaiful, and Ahmad Manshur. 2025. "Tranformasi Pembelajaran PAI Di Era Digital." *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5(1):1-13.
- Hendrik Dewantara, S. E. 2024. *Membangun Masa Depan Pendidikan: Inovasi Dan Tantangan Dalam Sertifikasi Guru Di Indonesia*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Husnullail, M., and M. Syahrani Jailani. 2024. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15(2):70-78.
- Muthmainnah, Anti, Farah Falasifah, Nofri Yadi, and Leli Halimah. 2025. "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital Untuk Sekolah Dasar." *Jurnal Wahana Pendidikan* 12(1):229-40.
- Ninthia, Devita Sindy, Fajar Eriza Rikasari, Nurhayati Aida, Riska Riani, and Yudo Dwiyo. 2023. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *SISTEMA: Jurnal Pendidikan* 4(2):74-83.
- Pebriana, Putri Hana, Ani Rosidah, and Nurhaswinda Nurhaswinda. 2025. "Peningkatan Literasi Digital Guru Untuk Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digital." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5(1):137-48.
- Rahmat, Abdul, and Rusmin Husain. 2020. *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Perbaikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*. Zahir Publishing.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2):9680-94.